

BISMILLAH...

KELOMPOK 2

Lia Mulyani (0705181)
Malahayati Putri (0700943) **Rosna Pentiaratih . S (0700028)**
Nita Qisthi . H (0705244) **Siti Anisah . J (0705198)**
Pia Amanda .N (0700028) **Yayan Kurniawan (0705028)**
Yuli Nurmala Sari (0705354)

Proudly Present...

**PEDEKATAN PSIKOANALISIS
DALAM KONSELING KELUARGA**

Psikoanalisis mencakup tiga aspek:

- ▣ Sebagai metode penelitian proses-proses psikis,
- ▣ Sebagai suatu teknik untuk mengobati gangguan-gangguan psikis,
- ▣ Sebagai teori kepribadian

Prinsip Psikoanalisis

- ▣ Prinsip Konstansi
- ▣ Prinsip kesenangan
- ▣ Prinsip realitas

Proses konseling

- ▣ Tujuan konseling aliran psikoanalisis → membentuk kembali struktur kepribadian konseli dengan jalan mengembalikan hal yang tidak disadari menjadi sadar kembali.
- ▣ Konselor bersikap anonim, artinya konselor berusaha tak dikenal konseli, dan bertindak sedikit sekali memperlihatkan perasaan dan pengalamannya.

Proses Konseling (Lanjutan)

- ▣ Proses Konseling:
 - 1) Membina hubungan konseling yang terjadi pada tahap awal konseling
 - 2) Tahap krisis bagi konseli
 - 3) Tilikan terhadap masa lalu konseli terutama pada masa kanak-kanaknya
 - 4) Pengembangan resistensi untuk pengembangan diri
 - 5) Pengembangan hubungan *trasferensi* konseli dengan konselor
 - 6) Melanjutkan lagi hal-hal yg resistensi
 - 7) Menutup wawancara konseling

Konseling keluarga terdapat dua pendekatan

- ▣ Pendekatan individual. Disebut juga individual counseling yaitu upaya untuk menggali emosi, pengalaman dan pemikiran konseli.
- ▣ Pendekatan kelompok (Family Counseling). Yaitu diskusi dalam keluarga yang dibimbing oleh konselor keluarga.

Aplikasi Konsep-konsep Psikoanalisis dalam Konseling Keluarga

Konsep psikoanalisis mengajarkan konselor untuk memahami tentang ketakberfungsian pola-pola keluarga yang telah menyebabkan isu-isu pribadi yang tak terpecahkan di antara ayah, ibu dan anak-anak.

Tantangan besar dari konselor ialah untuk membantu anggota keluarga agar menyadari keadaannya dan mengambil tanggung jawab dalam menanggulangi proyeksi dan trasferensinya dan memahami bahwa masalah keluarga masih saja berlarut-larut seandainya mereka terus-menerus berorientasi secara tak sadar kepada kehidupan masa lalunya.

SIMULASI

- ▣ Ibu Angel (Yuli .N): Dirut PT Semen Grasak
- ▣ Bapak Roma (Yayan .K) : Pemilik Restoran Hoki-hoki Bento
- ▣ Raia (Lia .M) : Siswa Kelas 2 Harapan jaya International School
- ▣ Konselor : Siti Anisah jamilah
- ▣ Reflector : Rosna Pentiaratih .S
- ▣ Narator : Pia Amanda .N
- ▣ Pemateri : Nita Qisthi & Malahayati .P

